

BAB K

PENDAHULUAN

A. 1. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan pada umumnya akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka pendek seperti mampu memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki maupun tujuan jangka panjangnya seperti menyejahterakan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan. (Suwardika dan Mustanda 2017)

Pada umumnya setiap perusahaan didirikan pasti memiliki tujuan tertentu, baik jangka pendek maupun jangka Panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan semaksimal mungkin dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan (Prima, dkk 2018).

Sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan yang di tandai dengan tingkat kemakmuran para pemegang saham perusahaan. Nilai perusahaan juga merupakan tolak ukur bagi investor untuk menilai keberhasilan sebuah perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari besarnya harga saham yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Nurkhin, dkk, 2017).

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi dimana perusahaan telah mencapai prestasi sebagai bentuk kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses selama beberapa tahun (Muchtari, 2021). Jika kinerja perusahaan baik, maka dapat dikatakan memiliki nilai perusahaan yang baik. Semakin besar nilai saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang besar merupakan keinginan pemilik perusahaan karena menunjukkan bahwa kesejahteraan pemegang saham juga tinggi, dan investor juga biasanya berinvestasi pada perusahaan dengan kinerja yang baik sehingga memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

Indeks saham sektor *consumer non-cyclicals* menjadi indeks sektoral dengan penurunan terdalam sejak awal tahun 2021. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks sektor *consumer non-cyclicals* turun 15,63% secara *year to date* (ytd). Indeks ini berisi saham-saham dari berbagai bidang usaha, seperti produsen rokok, CPO, kebutuhan pokok, makanan olahan, hingga produk kecantikan. Saham emiten produsen makanan dalam kemasan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) terkoreksi 13,05% ytd, kemudian kinerja saham induk usahanya yakni PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) juga melemah 8,76%, dan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) turun 12,92% (Kontan.co.id 2021). Nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, maka dari itu penting untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian mengambil obyek perusahaan industri sub sektor *Consumer Non-Cyclicals* (makanan dan minuman) dengan alasan perkembangan

industri makanan dan minuman di Indonesia semakin pesat. Industri makanan dan minuman mendapat peluang yang lebih besar untuk terus berkembang. Industri makanan dan minuman nasional memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dilihat dari fenomena di atas, peluang untuk menanamkan investasi pada sektor makanan dan minuman ini sangat menjanjikan, karena pasar masih terbuka lebar dengan jumlah penduduk yang besar.

Terdapat faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang secara teoritis menentukan nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Profitabilitas mempunyai arti penting didalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, dengan profitabilitas yang tinggi maka kelangsungan hidup perusahaan juga akan lebih terjamin (Jayanti 2018). Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Secara teoritis semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan maka semakin tinggi nilai suatu perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan setiap perusahaan dalam menghasilkan suatu laba berdasarkan dengan total aset yang dimiliki (Hanafi, 2016).

Penelitian terdahulu terkait profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan diantaranya hasil penelitian (Dewi dkk 2017, Indriyani, E., 2017, Lubis dkk 2017, Dewi dan Badjra, 2017, Andriani 2019, Ramdhonah, Z., dkk 2019, Basuki dkk 2020, Miftah dkk 2021, Holyfil dkk2021, dan Rahmawati dkk 2021, Endang dkk 2021) menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi profitabilitas maka semakin besar nilai perusahaan. Berbedadengan penelitian yang dilakukan oleh (Thamrin dkk, 2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (G john 2020), profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan jangka pendek suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya yang telah jatuh tempo dan memenuhi kebutuhan kas yang tidak terduga (Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, & Rasyid, 2018). Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo (Kasmir,2016:145). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor.Hal inidapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR), yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi hutang lancar.

Penelitian terdahulu terkait likuiditas terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan diantaranya hasil penelitian oleh , (Lubis dkk 2017, Oktaviarni, dkk 2019, Basuki dkk 2020, Miftah 2021) menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Permana dkk, 2019), menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Holyfil dan Ekadjaja 2021), menjelaskan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Struktur Modal. Struktur modal (*capital structure*) adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, jangka panjang dengan saham preferen dan saham biasa (Sartono, 2010:225). Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing artinya adalah utang jangka panjang maupun utang jangka pendek (Siregar dkk, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dkk 2017, Suranto, dkk 2017, Lubis dkk 2017, dan Rahmawati 2021). Menyatakan bahwa struktur modal yang diprosikan dengan DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sonjaya dkk, 2019). Menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yuliani dkk 2021, Wulandri, dkk 2018 dan Lestari

2017). Yang menemukan bahwa struktur modal yang juga diproksikan dengan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir yaitu modal intelektual atau *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan bagian dari asset yang tidak dilihat atau tidak berwujud namun memiliki nilai peran penting dalam perusahaan (Sunardi, 2017). Untuk itu *intellectual capital* memperoleh keunggulan kompetitif dan menjadi komponen yang sangat penting bagi kemakmuran, pertumbuhan dan perkembangan perusahaan (Baroroh, 2013).

Penelitian telah banyak dilakukan oleh (Devi dkk, 2017, Yurianda dkk 2019, Basuki dkk 2020). Menjelaskan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi, & Martha, 2019, Miftah dkk 2021). Menjelaskan bahwa *intellectual capital berpengaruh negative* terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maryati dkk 2021) menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni E., dkk 2019), menjelaskan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengembangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Lyon Marvin Sonjaya, Sri Dayanti, dan Elsa Imelda (2021) yang meneliti mengenai pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Yaitu pertama menambahkan variabel *Intellectual*

Capital, karena variabel tersebut merupakan variabel yang banyak digunakan oleh peneliti lain untuk mengukur nilai perusahaan. Kedua yaitu menambahkan jumlah taun penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2018-2020, sedangkan penelitian ini di tambahkan menjadi 2018-2021. Penentuan variabel ini digunakan dengan alasan untuk meningkatkan Nilai Perusahaan

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin meneliti “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan” (Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian maka disusun Batasan masalah agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan tidak jauh dari inti masalah sehingga diberi Batasan masalah.

Melihat banyaknya cakupan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini maka perlu dibuat adanya batasan masalah agar peneliti dapat lebih memfokuskan penelitian terhadap permasalahan yang ada. Pada penelitian ini hanya akan di singgung mengenai variabel nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan *intellectual capital* dalam perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018-2021

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya. Maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021.
- b. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021.

c. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021.

d. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi penulis sebagai proses pembelajaran dan meningkatkan wawasan juga dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan *Intellectual Capital* pada nilai perusahaan.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan dan pertimbangan yang berarti dalam membuat keputusan keuangan dimasa yang akan datang dalam rangka menghasilkan laba perusahaan.

b. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.

c. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan bagi akademis guna membantu akademis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta menjadi rujukan khususnya mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.

